

EFEKTIVITAS *PROBLEM BASE LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS 5 SDN 4 TISTA

Made Sutrisna Maha Terianita^{1*}, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1,2,3*} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri MPU Kuturan, Singaraja, Indonesia

terianita99@gmail.com¹, ninyomankarmini@gmail.com, rakanyoman99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode *Problem Based Learning (PBL)* dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 5 SDN 4 Tista dalam menulis kalimat majemuk setara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebanyak 25 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan pembelajaran yang dimulai dari pre-test, perlakuan menggunakan metode PBL, hingga post-test. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata siswa, dari 62 pada pre-test menjadi 87,2 pada post-test. Uji hipotesis menggunakan SmartPLS menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara penerapan metode PBL dan peningkatan kemampuan siswa dengan nilai T Statistics sebesar 4,295 dan P Values sebesar 0,00. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode PBL tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Kata Kunci: Problem Based Learning, kalimat majemuk setara, kemampuan siswa, efektivitas pembelajaran

EFFECTIVENESS OF PROBLEM BASE LEARNING ON THE ABILITY TO WRITE COMPOUND SENTENCES IN GRADE 5 STUDENTS OF SDN 4 TISTA

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) method in improving the ability of 5th grade students of SDN 4 Tista in writing compound sentences in the Indonesian language subject. A total of 25 students participated in this study, with learning starting from the pre-test, treatment using the PBL method, to the post-test. The results of the analysis showed a significant increase in the average score of students, from 62 in the pre-test to 87.2 in the post-test. Hypothesis testing using SmartPLS showed a positive and significant relationship between the application of the PBL method and the improvement of students' abilities with a T Statistics value of 4.295 and P Values of 0.00. This study concludes that the PBL method is not only effective in improving students' abilities, but also encourages active involvement of students in the learning process, thus creating a more meaningful learning experience.

Keywords: Problem Based Learning, compound sentences, student abilities, learning effectiveness

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis Kristyanawati et al. (2019), merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis menjadi landasan penting untuk membangun kompetensi berbahasa yang lebih kompleks pada jenjang pendidikan berikutnya (Kristyanawati et al.,

2019). Salah satu materi yang diajarkan di kelas 5 SD adalah kalimat majemuk setara, yaitu kalimat yang terdiri atas dua atau lebih klausa dengan kedudukan sejajar.

Pemahaman terhadap kalimat majemuk setara tidak hanya mendukung kemampuan siswa dalam menulis, tetapi juga membantu mereka dalam berpikir logis dan sistematis

(Modul Kemendikbud, 2023). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan memahami dan menggunakan kalimat majemuk setara dalam tulisan mereka. Kesulitan ini sering kali berakar pada metode pembelajaran yang kurang menarik, sehingga siswa tidak memiliki motivasi yang cukup untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu siswa memahami materi ini secara mendalam.

Metode pembelajaran tradisional yang sering digunakan, seperti ceramah dan latihan soal, cenderung membuat siswa pasif selama proses belajar mengajar. Guru biasanya hanya menjelaskan konsep secara teoretis tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa hanya terfokus pada penyelesaian soal tanpa memahami esensi dari materi yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran kalimat majemuk setara, metode ini kurang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa karena minimnya kesempatan bagi mereka untuk berlatih secara kontekstual. Selain itu, kurangnya variasi dalam strategi pembelajaran dapat membuat siswa merasa bosan, sehingga mereka sulit untuk terlibat secara emosional dan intelektual dalam proses belajar. Kondisi ini semakin memperkuat kebutuhan akan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan keterlibatan siswa.

Salah satu pendekatan inovatif yang dapat digunakan adalah *Problem Base Learning* (PBL) (Iryanto, 2021), sebuah metode pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah nyata sebagai inti dari proses belajar. Metode ini memungkinkan siswa menjadi subjek aktif yang mencari solusi melalui diskusi kelompok, eksplorasi ide, dan penerapan konsep secara langsung (Wijaya & Fikri, 2019). Dalam konteks pembelajaran kalimat majemuk setara, PBL

memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi melalui kasus atau masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Hal ini tidak hanya membantu mereka memahami struktur kalimat majemuk setara dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Kusuma, 2021). Selain itu, PBL mendorong siswa untuk bekerja sama dengan teman sebaya, sehingga kemampuan komunikasi dan kolaborasi mereka juga terasah. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode PBL dalam pembelajaran kalimat majemuk setara di kelas 5 SD Negeri 4 Tista Bali. Siswa di sekolah ini selama ini mengalami kesulitan dalam memahami dan menulis kalimat majemuk setara karena kurangnya variasi dalam strategi pembelajaran. Dengan menerapkan PBL, penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Pendekatan yang disarankan Farhurohman (2017), untuk mengajarkan menulis kalimat majemuk setara melibatkan beberapa langkah strategis:

1. Pengidentifikasi Hubungan Antar Klausa
Sebelum meminta siswa menggabungkan klausa menjadi kalimat majemuk setara, guru dapat menanyakan apakah hubungan antar kalimat bersifat sejalan, berlawanan, atau sebab-akibat. Hal ini membantu siswa memahami logika antar klausa.
2. Latihan Penggabungan Klausa
Siswa diberikan pasangan kalimat yang harus digabungkan dengan menggunakan konjungsi yang sesuai. Guru memberikan umpan balik untuk memastikan penggunaan konjungsi dan struktur kalimat yang tepat.
3. Latihan Pemecahan Kalimat
Siswa juga dapat diminta untuk memecah kalimat majemuk setara menjadi dua klausa

terpisah. Kegiatan ini melatih mereka mengenali struktur klausa dan memahami jenis hubungan antar klausa.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan eksperimen, di mana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan PBL dibandingkan untuk melihat dampaknya secara empiris.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan bukti yang mendukung efektivitas PBL sebagai metode pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran Bahasa (Indriani, 2022). Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kurikulum, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan memahami manfaat dan tantangan penerapan PBL, guru dapat mengadopsi metode ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*Quasi-Experimental Design*). Metode penelitian yang diterapkan adalah rancangan eksperimen semu dengan pendekatan *The Non-Equivalent Control Group* (Mukesh et al., 2020). Pendekatan ini melibatkan pemberian pretest kepada kelompok eksperimen sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya setelah perlakuan selesai, posttest diberikan kepada kedua kelompok untuk mengevaluasi hasil dan membandingkan perubahan yang terjadi pada siswa kelas 5 SDN 4 Tista.

Penelitian ini juga menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan data yang diperoleh dari instrumen penelitian, seperti kuisisioner. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menarik kesimpulan yang valid dan dapat digeneralisasi (Yusanto, 2020).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SD Negeri 4 Tista, Bali, yang berjumlah 25 orang. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 10% (0,1) (Rahim et al., 2015). Pemilihan sampel dilakukan dengan *probability sampling* secara acak untuk memastikan setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan populasi secara representatif.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{25}{1 + 25 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 20$$

n = ukuran sampel yang diperlukan

N= total populasi (25 orang dalam kasus ini)

e = *margin of error*

Berdasarkan perhitungan, diperoleh ukuran sampel sebanyak 20 siswa.

Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data utama. Kuisisioner disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang dirancang untuk mengukur persepsi siswa terkait variabel penelitian, yaitu penerapan metode *Problem Base Learning* (PBL) dan kemampuan siswa dalam menulis kalimat majemuk setara. Jawaban diberikan menggunakan skala Likert 1–5, di mana 1 menunjukkan “Sangat Tidak Setuju” dan 5 menunjukkan “Sangat Setuju.” Pendekatan ini mempermudah siswa untuk memberikan respons secara konsisten, sekaligus memberikan data yang dapat dianalisis secara kuantitatif.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Sugiyono menyatakan bahwa variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 4 Tista.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Hasil dari tes ini kemudian dibandingkan untuk dilakukan analisis secara deskriptif.

Data dikumpulkan melalui hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi kalimat majemuk dengan memberikan

pretest dan posttest.

A. Pre-test

Pre-test dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menerima pelajaran yang akan dipelajari. *Pre-test* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik.

B. Pos-test

Pos-test dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari. Tes ini dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dipaparkan.

3. Kuisioner

Siswa juga diminta untuk mengisi kuisioner setelah post-test dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman atau kemampuan siswa dalam menulis kalimat majemuk setara. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan terkait variabel penelitian. Data yang dikumpulkan melalui kuisioner kemudian diolah menggunakan software SmartPLS (*Partial Least Squares Structural Equation Modeling*).

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas pada penelitian ini melihat pada hasil outer loading yang harus sesuai syarat di atas 0,7 agar items tiap konsturkannya bisa dilanjutkan

ke langkah selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini melihat hasil pada cronbach alpha di atas 0,6.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 4 Tista.

Data yang diperoleh dari kuisioner dianalisis menggunakan SmartPLS, yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi model struktural dan model pengukuran.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

1. Hipotesis kerja (H_a): Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat majemuk setara di kelas V SD Negeri 4 Tista.
2. Hipotesis nihil (H_0): Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat majemuk setara di kelas V SD Negeri 4 Tista.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan uji T Statistik. Syarat agar hipotesis diterima adalah T hitung > T tabel (*two tailed* = 1,64). Atau P value <0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problem Based Learning (PBL) ialah sebuah model pembelajaran inovatif yang memberikan suasana belajar aktif kepada siswa. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk terlibat aktif memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan menulis kalimat majemuk setara.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pada siswa kelas v di SDN 4 Tista sebanyak 25 anak melakukan tes untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menulis kalimat majemuk setara, berikut adalah data jenis kelamin 25 anak tersebut.

Diagram 1. Data Jenis Kelamin Siswa



Sumber : Data Absensi

Diagram lingkaran ini menunjukkan distribusi jenis kelamin siswa. Hasilnya adalah 58% (15 anak) dari total siswa merupakan perempuan. Sisanya sebanyak 42% (11 anak) merupakan laki-laki.

Peneliti kemudian melakukan pre-test sebelum siswa mendapatkan perlakuan khusus, dan melakukan post test lagi setelah siswa mendapatkan pelajaran dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas Bahasa Indonesia materi kalimat majemuk setara. Berikut adalah hasilnya.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pre test dan Post test

	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
MIN	40	70
MAX	80	100
Rata-Rata	62	87.2

Sumber : Pengolahan Pribadi (2024)

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai siswa setelah diberikan perlakuan dengan metode *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi kalimat majemuk setara. Nilai minimum meningkat dari 40 pada pre-test menjadi 70 pada post-test, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 80 menjadi 100.

Rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 62 pada pre-test menjadi 87,2 pada post-test. Data ini menunjukkan bahwa metode PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hasil Uji Statistik

Setelah melihat perbandingan nilai yang cukup memuaskan pada hasil post test, siswa kemudian diajak untuk mengisi kuisioner yang berjumlah 10 butir pernyataan guna mengevaluasi keberhasilan metode PBL ini.

Hasil Uji Validitas

Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas yang memiliki syarat tiap items konstruksya harus di atas 0,7 agar dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Validitas	Syarat >0,7
KS1	0.776 Valid
KS2	0.787 Valid
KS3	0.781 Valid

KS4	0.906 Valid
KS5	0.868 Valid
PBL1	0.831 Valid
PBL2	0.737 Valid
PBL3	0.727 Valid
PBL4	0.818 Valid
PBL5	0.71 Valid

Sumber : Olah data SmartPLS (2024)

Semua items sudah dinyatakan valid karena nilainya di atas 0,7.

Hasil Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil uji untuk melihat apakah tiap variabel telah reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
PBL	0.828	0.876
Peningkatan Kemampuan Siswa	0.882	0.914

Sumber : Olah data SmartPLS (2024)

Hasil uji menyatakan bahwa setiap variabel sudah reliabel dikarenakan *Cronbach's Alpha* & *Composite Reliability* nilainya di ambang batas 0,6.

Hasil Uji Hipotesis

Berikut adalah hasil hipotesis yang sudah diolah menggunakan SmartPLS.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
PBL -> Peningkatan Kemampuan Siswa	0.712	4.295	0

Sumber : Olah data SmartPLS (2024)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa. Nilai *Original Sample* (O) sebesar 0,712 menunjukkan bahwa hubungan antara PBL dan peningkatan kemampuan siswa bersifat positif dan cukup kuat. Dengan T Statistics sebesar 4,295 ($>1,96$) dan P Values sebesar 0 ($<0,05$).

Hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa berdasarkan data yang diolah menggunakan SmartPLS.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam materi menulis kalimat majemuk setara sebelum dan setelah siswa kelas 5 SDN Tirta 4 diajarkan dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas Bahasa Indonesia. Setelah siswa belajar menggunakan metode PBL cenderung memiliki rata-rata skor lebih tinggi dibandingkan sebelum diajarkan metode ini. Hasil uji regresi linier menggunakan SmartPLS, juga mendukung hipotesis pada penelitian ini, hasilnya t statistik menunjukkan nilai 4,295 ($>1,96$) artinya metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat majemuk setara.

Peneliti menyimpulkan bahwa melalui pendekatan PBL dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Melalui PBL siswa diajak untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara mandiri, sehingga mereka dapat mengidentifikasi kesulitan dalam memahami materi dan mencari solusi untuk mengatasinya. Pengalaman belajar yang dihasilkan dari proses ini menjadi lebih bermakna bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatnyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program penelitian S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Nyoman Karmini selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan pengalaman tentang merancang metode dan media pembelajaran. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, pasangan tercinta, anak – anak dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan – rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh anak - anak di kelas tempat saya melaksanakan penelitian yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
- Herman Wijaya, & Fikri, Z. (2019). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTS. Hizbul Wathan Semaya. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), 149–158. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v1i3.7>
- Indriani, L. (2022). Penerapan Problem Based

- Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.56916/jipi.v1i1.116>
- Iryanto, N. D. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1415>
- Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 192–202. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p192-202>
- Kusuma, Y. Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1460–1467. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.753>
- Mukesh, H. V., Pillai, K. R., & Mamman, J. (2020). Action-embedded pedagogy in entrepreneurship education: an experimental enquiry. *Studies in Higher Education*, 45(8), 1679–1693. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1599848>
- Rahim, R., Sa'odah, Tiring, S. S. N. D., Asman, Fitriyah, L. A., Dewi, M. S., Hendrika, I., Ferawati, Mutia, Pamungkas, M. D., Sutrisno, E., Wulandari, H., Trimurtini, & Wicaksono, A. B. (2015). Metodologi Penelitian : Teori dan Praktik. *STAIN Kediri Press: Jawa Timur, December*, 1–349.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Y. Yuniarsih (ed.)). Alfabeta, CV.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>